

ABSTRAK

Resti Nurul Azahra, 1228030161, 2026. Konstruksi Sosial Stereotip Gender dalam Pemilihan Karir Siswi Kelas 12 SMK Negeri 1 Bojong Purwakarta.

Stereotip gender masih menjadi salah satu permasalahan sosial yang berdampak pada cara individu memandang peran laki-laki dan perempuan, termasuk dalam menentukan pilihan karir. Dalam masyarakat, perempuan sering dianggap lebih sesuai bekerja pada bidang yang bersifat domestik, administratif, dan pelayanan, sedangkan bidang teknis dan pekerjaan yang membutuhkan kekuatan fisik lebih banyak dikaitkan dengan laki-laki. Pandangan tersebut berpotensi membatasi kebebasan perempuan dalam memilih karir sesuai minat dan kemampuannya. Kondisi ini juga ditemukan pada siswi kelas 12 SMK Negeri 1 Bojong Purwakarta, di mana stereotip gender masih memengaruhi cara pandang siswi terhadap dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk stereotip gender dalam pemilihan karir siswi kelas 12 SMK Negeri 1 Bojong Purwakarta, memahami makna stereotip gender bagi siswi, serta menganalisis dampak pengena stereotip gender terhadap pengambilan keputusan karir siswi.

Stereotip gender dalam pemilihan karir dipahami sebagai konstruksi sosial yang terbentuk melalui proses interaksi sosial. Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann yang menjelaskan bahwa realitas sosial terbentuk melalui tiga proses, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Teori tersebut digunakan untuk menjelaskan bagaimana stereotip gender dibentuk, dilembagakan, dan diinternalisasikan oleh siswi dalam proses pemilihan karir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Informan penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* yang melibatkan 12 orang, terdiri atas 10 siswi kelas 12 jurusan Teknik Mesin dan Tata Busana/Jahit serta 2 alumni. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stereotip gender dalam pemilihan karir siswi kelas 12 SMK Negeri 1 Bojong Purwakarta masih berkembang kuat. Bentuk stereotip terlihat dari anggapan bahwa perempuan lebih cocok bekerja pada bidang yang ringan, administratif, dan domestik, sedangkan pekerjaan teknis dipandang lebih sesuai bagi laki-laki. Makna stereotip gender dimaknai secara beragam, yaitu sebagai sesuatu yang wajar sesuai norma sosial, sebagai pembatas kebebasan dalam memilih karir, dan dipandang secara selektif tanpa sepenuhnya dijadikan acuan. Selain itu, stereotip gender berdampak pada pengambilan keputusan karir melalui munculnya keraguan, rasa takut, dan penyesuaian pilihan terhadap ekspektasi sosial. Namun, sebagian siswi tetap mampu mempertahankan pilihan karirnya sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki.

Kata Kunci: *Stereotip Gender, Pemilihan Karir, Konstruksi Sosial.*